

**TUGAS AKHIR**  
**PERANCANGAN WISMA ISOLASI DENGAN PENDEKATAN EKO-MODULAR**  
**DI NGAGLIK, SLEMAN, YOGYAKARTA**



Disusun Oleh:  
**ADITYA MAHENDRA**

61160051

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR**  
**FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN**  
**UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA YOGYAKARTA**

**2022**

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI**  
**SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aditya Mahendra  
NIM : 61160051  
Program studi : Arsitektur  
Fakultas : Fakultas Arsitektur dan Desain  
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“PERANCANGAN WISMA ISOLASI DENGAN PENDEKATAN EKO-MODULAR DI NGAGLIK, SLEMAN, YOGYAKARTA”**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta  
Pada Tanggal : 25 April 2022

Yang menyatakan



(Aditya Mahendra)  
61160051

LEMBAR PERSETUJUAN  
TUGAS AKHIR

PERANCANGAN WISMA ISOLASI DENGAN PENDEKATAN EKO-MODULAR  
DI NGAGLIK, SLEMAN, YOGYAKARTA

Diajukan kepada Program Studi Arsitektur,  
Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta,  
sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Arsitektur

Disusun Oleh :  
**ADITYA MAHENDRA**

61160051

Diperiksa di : Yogyakarta  
Tanggal : 12-April-2022

Dosen Pembimbing I



Dr.-Ing. Sita Yuliasuti Amijaya, S.T., M.Eng.

Dosen Pembimbing II



Sriana Delfiati, S.T., M.Ars.

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Arsitektur



Dr.-Ing. Sita Yuliasuti Amijaya, S.T., M.Eng.

## LEMBAR PENGESAHAN

Judul : PERANCANGAN WISMA ISOLASI DENGAN PENDEKATAN EKO-MODULAR DI NGAGLIK,  
SLEMAN, YOGYAKARTA

Nama Mahasiswa : ADITYA MAHENDRA

NIM : 61160051

Matakuliah : Tugas Akhir Kode : DA8888

Semester : GENAP Tahun Akademik : 2021/2022

Fakultas : Fakultas Arsitektur dan Desain Prodi : Arsitektur

Universitas : Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir  
Program Studi Arsitektur, Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta  
dan dinyatakan **DITERIMA** untuk memenuhi salah satu syarat  
memperoleh gelar Sarjana Arsitektur pada tanggal : **12-04-2022**

Yogyakarta, 25-04-2022

Dosen Pembimbing I



Dr.-Ing. Sita Yuliasuti Amijaya, S.T., M.Eng.

Dosen Penguji I



Patricia Pahlevi Noviandri, S.T., M.Eng.

Dosen Pembimbing II



Sriana Delfiati, S.T., M.Ars.

Dosen Penguji II



Ferdy Sabono, S.T., M.Sc.

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwas skripsi:

### PERANCANGAN WISMA ISOLASI DENGAN PENDEKATAN EKO-MODULAR DI NGAGLIK, SLEMAN, YOGYAKARTA

adalah benar-benar hasil karya sendiri.

Pernyataan, ide, maupun kutipan langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam skripsi ini pada catatan kaki dan Daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti saya melakukan duplikasi atau plagiasi sebagian atau seluruhnya dari skripsi ini, maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

Yogyakarta, 26-04-2022

  
METERAI  
TEMPEL  
E66F6A 76203134  
**ADITYA MAHENDRA**  
**61160051**

# KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan judul Perancangan Wisma Isolasi Dengan Pendekatan Eko-Modular Di Ngaglik, Sleman, Yogyakarta yang merupakan syarat menyelesaikan program sarjana (S1) di Fakultas Arsitektur dan Desain, Program Studi Arsitektur, Universitas Kristen Duta Wacana.

Laporan Tugas Akhir ini berisi hasil tahap *programming* serta tahap studio. Hasil pada tahap *programming* berupa grafis yang berfungsi sebagai pedoman untuk masuk ke tahap studio. Kemudian, hasil dari tahap studio berupa poster yang berisi permasalahan dan konsep, gambar kerja.

Pada kesempatan ini penulis tidak lupa mengucapkan terimakasih yang sebesar - besarnya kepada pihak yang selama ini memberi dukungan dalam bentuk doa, bimbingan serta bantuan dari awal hingga akhir proses pengerjaan Tugas Akhir. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar - besarnya kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan anugrah, rahmat serta karunia-Nya kepada penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir ;
2. Orang Tua yang selalu memberikan dukungan berupa Doa dan Moral bagi penulis ;
3. Dr.-Ing. Sita Yuliasuti Amijaya, S.T., M.Eng. & Sriana Delfiati, S.T., M.Ars. selaku dosen pembimbing yang membimbing selama proses pengerjaan Tugas Akhir ;
4. Patricia Pahlevi Noviandri, S.T., M.Eng. & Ferdy Sabono, S.T., M.Sc. selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan - masukan membangun kepada penulis dalam Tugas Akhir;
5. Christian Nindyaputra O., S.T., M.Sc , selaku koordinator Tugas Akhir yang memberikan arahan serta perkataan motivasi dan positif kepada penulis ;
6. Bapak/Ibu dosen UKDW yang telah berdedikasi mengajar, membimbing dan membagikan berbagai ilmu serta pengalaman kepada penulis ;
7. Rekan - rekan Arsitektur 2016.

Yogyakarta, 26 April 2022



**Aditya Mahendra**  
(penulis)

# DAFTAR ISI

## HALAMAN AWAL

Halaman Judul .....	I
Lembar Persetujuan .....	II
Lembar Pengesahan .....	III
Pernyataan Keaslian .....	IV
Kata Pengantar .....	V
Daftar Isi .....	VI
Abstrak .....	VII
Abstact .....	VIII

## PENDAHULUAN

Latar Belakang .....	1
Fenomena .....	3
Permasalahan .....	3
Solusi .....	5

## TINJAUAN PUSTAKA

Studi Literatur .....	8
Studi Preseden .....	12
Kesimpulan Studi Preseden .....	16

## ANALISIS SITE

Profil Site .....	18
Kontek Site .....	19

## PROGRAM RUANG

Performasi Ruang .....	23
Besar Ruang .....	25

## KONSEP DESAIN

Konsep Bangunan .....	27
Konsep Mikro .....	30
Konsep Makro .....	31

## DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka .....	35
----------------------	----

## LAMPIRAN

Lembar Konsep
Gambar Kerja
Poster
Lembar Konsultasi

# PERANCANGAN WISMA ISOLASI DENGAN PENDEKATAN EKO-MODULAR DI NGAGLIK, SLEMAN, YOGYAKARTA

## ABSTRAK

Pada awal tahun 2020 beberapa daerah di Indonesia telah terinfeksi virus Covid-19 tidak terkecuali di wilayah D.I Yogyakarta. Virus Korona adalah keluarga jenis virus yang biasa menyebabkan penyakit dari yang ringan seperti flu biasa hingga parah seperti Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Virus ini mulai tersebar dan diketahui menularkan dari orang ke orang di penghujung tahun 2019 tepatnya di kota Wuhan, Provinsi Hubei, China.

Sleman merupakan salah satu dari 5 Kabupaten di D.I Yogyakarta yang berstatus zona merah. Kabupaten Sleman merupakan wilayah yang memiliki presentase penambahan kasus positif virus COVID-19 yang tertinggi di Jogja. Peningkatan signifikan kasus Covid-19 di Sleman selama dua pekan terakhir mengakibatkan kapasitas fasilitas pelayanan kesehatan mulai menipis. Kebutuhan dan penambahan ruang isolasi menjadi sangatlah penting dan mendesak keberadaanya.

Merancang wisma isolasi mandiri sebagai tempat tinggal sementara pasien COVID-19 yang berstatus tidak bergejala, dan bergejala ringan. Dengan berupaya memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana yang mulai menipis di Kecamatan Depok dan Ngaglik. Dengan menciptakan wisma isolasi mandiri yang layak agar penghuni dapat merasa aman, nyaman selama berada di tempat tersebut dengan konsep pendekatan Arsitektur Eko-Modular. Serta memberikan ruang usaha bagi warga yang mengalami Krisis Ekonomi.

Kata Kunci: Wisma Isolasi, Covid-19, Eko-Modular



# DESIGN OF ISOLATION HOUSE WITH ECO-MODULAR APPROACH IN NGAGLIK, SLEMAN, YOGYAKARTA

## ABSTRACT

At the beginning of 2020 several regions in Indonesia were infected with the Covid 19 virus, including the D.I Yogyakarta area. Corona viruses are a family of viruses that commonly cause illnesses ranging from mild, such as the common cold, to severe, such as Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). This virus began to spread and was known to transmit from person to person at the end of 2019 precisely in the city of Wuhan, Hubei Province, China.

Sleman is one of the 5 regencies in D.I Yogyakarta that have the status of a red zone. Sleman Regency is an area that has the highest percentage of positive cases of the COVID-19 virus in Jogja. A significant increase in Covid-19 cases in Sleman over the past two weeks has resulted in the capacity of health care facilities starting to thin. The need and addition of isolation rooms becomes very important and urgent for its existence.

Designing a self-isolation guesthouse as a temporary residence for COVID-19 patients who have no symptoms, and mild symptoms. By trying to meet the needs of facilities and infrastructure that began to thin in Depok and Ngaglik Districts. By creating a decent self-isolation guesthouse so that residents can feel safe, comfortable while in the place with the concept of an Eco-Modular Architecture approach. As well as providing business space for residents who experience the Economic Crisis.

Keywords: Isolation Guesthouse, Covid-19, Eco-Modular

# BAB 1

## LATAR BELAKANG



# LATAR BELAKANG

## JUDUL

### PERANCANGAN WISMA ISOLASI DENGAN PENDEKATAN EKO-MODULAR DI NGAGLIK, SLEMAN, YOGYAKARTA

## ARTI JUDUL



### WISMA

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2001) pengertian wisma (wis.ma) adalah bangunan untuk tempat tinggal, kantor, gerha atau kumpulan rumah, kompleks perumahan, permukiman. Peruntukan Wisma yaitu sebagai tempat tinggal.



### ISOLASI

Isolasi mandiri adalah perilaku membatasi diri dari lingkungan sekitar.



### RUANG ISOLASI

Ruang isolasi merupakan area sementara yang diperuntukkan bagi orang suspek terinfeksi agar dapat membatasi diri dari lingkungan sekitar selama 14 hari.



### ARSITEKTUR EKOLOGI

Ekologi diartikan sebagai ilmu yang mempelajari baik interaksi antar makhluk hidup maupun interaksi antara makhluk hidup dan lingkungannya. Istilah ekologi diperkenalkan pertama kali oleh Ernst Haeckel(1834-1914).

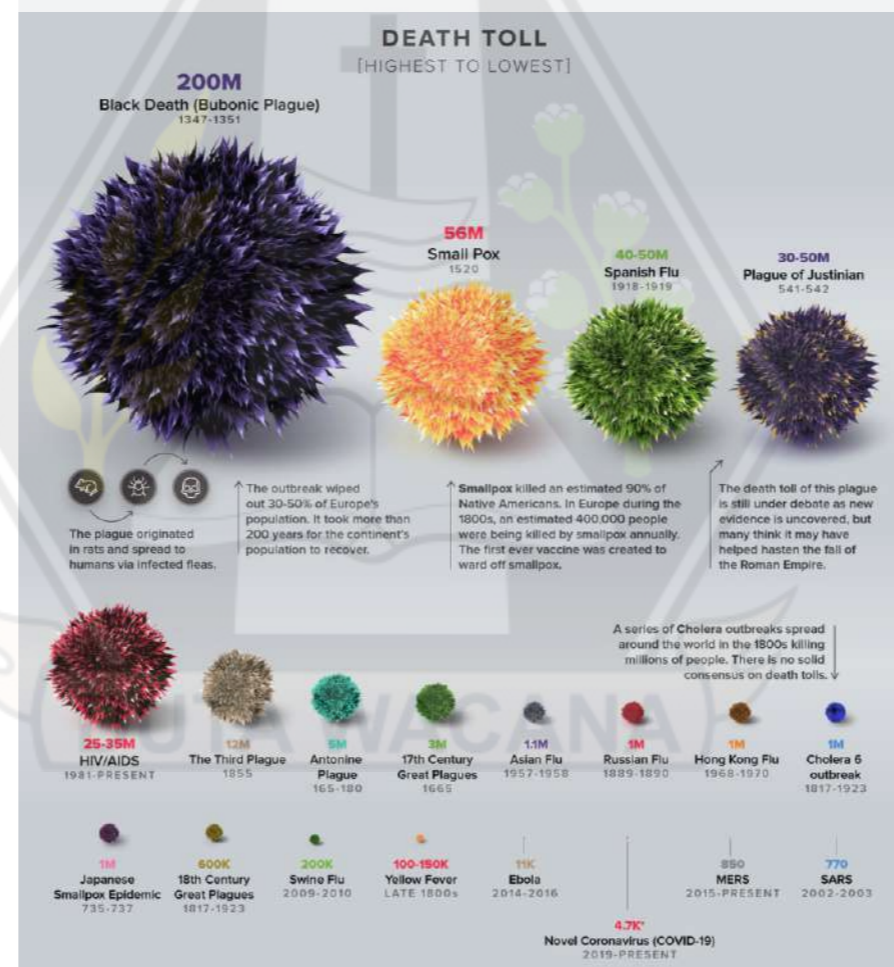


### NGAGLIK, SLEMAN

Kecamatan Ngaglik merupakan kawasan penyangga pengembangan (aglomerasi) kota Yogyakarta ke arah utara, dengan pusat pemerintahan terletak di Jl. Kaliurang Km.9

## SEJARAH PANDEMI

1510	1557-1559	1348-19	1816-1826	1829-1851	
PANDEMI INFLUENZA	PANDEMI INFLUENZA	PANDEMI PES KEDUA	PANDEMI KOLERA PERTAMA	PANDEMI KOLERA KEDUA	PANDEMI KOLERA KETIGA
1855-1960	1863-1879	1881-1896	1899-1923	1908 - kini	1918-1970
PANDEMI PES KETIGA	PANDEMI KOLERA KEEMPAT	PANDEMI KOLERA KELIMA	PANDEMI KOLERA KEENAM	TBC	FLU SPANYOL
1957-1958	1961-1975	1968-1970	1981-kini	2002-2004	2003-2005
FLU ASIA	PANDEMI KOLERA KETUJUH	FLU HONG KONG	AIDS	SARS	FLU BURUNG
2009	2009-2010	2012-2015	2013-2014	2015-2016	2019-kini
BEGUK	FLU BABI	MERS	CHIKUNGUNYA	ZIKA	COVID-19



## LATAR BELAKANG



Pada awal tahun 2020 beberapa daerah di Indonesia telah terinfeksi virus Covid-19 tidak terkecuali di wilayah D.I Yogyakarta.

## COVID-19



Virus Korona adalah keluarga jenis virus yang biasa menyebabkan penyakit dari yang ringan seperti flu biasa hingga parah seperti Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Virus ini mulai tersebar dan diketahui menularkan dari orang ke orang di penghujung tahun 2019 tepatnya di kota Wuhan, Provinsi Hubei, China.

## GEJALA COVID-19

### Gejala Umum



Lv.1

- Demam
- Batuk kering
- Kelelahan

### Gejala yang sedikit tidak Umum



Lv.2

- Rasa tidak nyaman dan nyeri
- Nyeri tenggorokan
- Diare
- Konjungtivitis (mata merah)
- Sakit kepala
- Hilangnya indera perasa atau penciuman
- Ruam pada kulit, atau perubahan warna pada jari tangan atau jari kaki

# LATAR BELAKANG

## GEJALA COVID-19

Gejala  
Serius

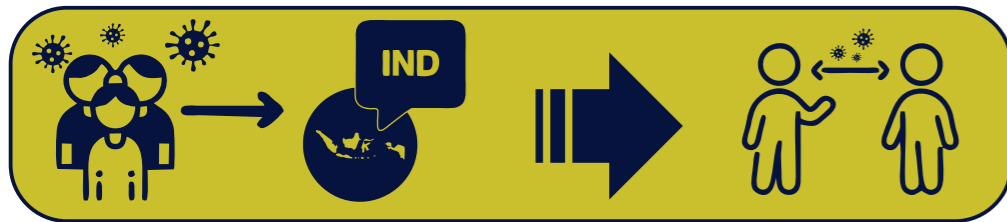


- Kesulitan bernapas atau sesak napas
- Hilangnya kemampuan berbicara atau bergerak
- Nyeri dada atau rasa tertekan pada dada

**Lv.3**

Pasien dengan gejala berat dan sedang yang berhak didahulukan untuk mendapatkan penanganan, baik isolasi maupun perawatan intensif di rumah sakit

## PENYEBARAN di INDONESIA



Virus ini sendiri masuk ke wilayah Indonesia di akhir bulan Februari 2020, dengan tiga orang yang terkonfirmasi positif. Dampak kemunculan pandemi ini telah menyebabkan gangguan sosial di sejumlah wilayah luas.

## Malioboro sebelum pandemi



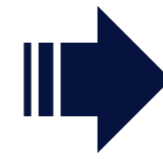
## Malioboro saat pandemi



## SIFAT PANDEMI



Pandemi COVID-19



data angka pasien,  
fluktuatif

fluktuatif adalah sebuah kondisi/keadaan yang tidak stabil, yang menunjukkan gejala yang tidak tetap dan selalu berubah-ubah.

## PENYEBARAN di INDONESIA



## Awal Pelonjakan Tanggal 13-16 Juli 2021 Yogyakarta

status	(13-Juli-21)	(14-Juli-21)	(15-Juli-21)	(16-Juli-21)
kasus baru positif	2.731	2.350	2.706	1.661
meninggal		2.130		

Sumber : (news.detik.com)

Provinsi D.I Yogyakarta merupakan salah satu wilayah yang mengalami peningkatan jumlah pasien penderita Covid-19 pada dua pekan terakhir. (penambahan pasien per-hari)



Kasus yang tinggi membuat pemerintah harus bekerja sama dengan pengelola bangunan umum untuk memwadhahi kebutuhan ruang isolasi mandiri bagi pasien yang berstatus tidak bergejala, dan bergejala ringan.

## Total Pasien Konfirmasi perKabupaten (16 Juli 2021)

Pasien Konfirmasi per Kabupaten/Kota						
status :	YOGYAKARTA	SLEMAN	BANTUL	KULON PROGO	GUNUNG KIDUL	NON DIY
dirawat	12.496	21.254	20.448	7.907	8.504	34
meninggal	148	156	151	27	57	
sembuh	3.014	6.518	4.873	1.065	1.161	33

Sumber : (corona.jogjaprovo.go.id)

Sleman merupakan salah satu dari 5 Kabupaten di D.I Yogyakarta yang berstatus zona merah. Kabupaten Sleman merupakan wilayah yang memiliki presentase penambahan kasus positif virus COVID-19 yang tertinggi di Jogja.

## Data Pasien Aktif COVID-19 (25 September 2021)

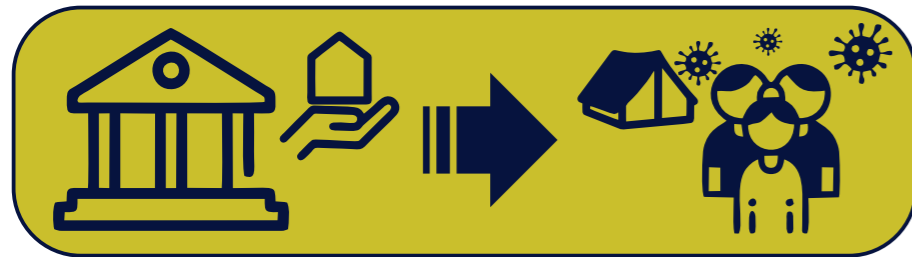


## Data Penambahan Pasien Konfirmasi (25 September 2021)



# LATAR BELAKANG

## RESPON PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN



Bupati Sleman bekerja sama dengan pengelola bangunan umum untuk mengaktifkan 96 shelter isolasi mandiri sementara yang dimanfaatkan sebagai tempat isolasi mandiri

- Sekolah
- Balai Kalurahan
- Gedung Olahraga
- Asrama Haji
- Asrama Kampus
- Rusunawa

## Fenomena



Peningkatan signifikan kasus Covid-19 di Sleman selama dua pekan terakhir mengakibatkan kapasitas fasilitas pelayanan kesehatan mulai menipis.



Melihat dari data Dinas Kesehatan pada tanggal 28 Juni 2021, fasilitas layanan kesehatan ruang IGD RSUD Sleman dan ruang isolasi mandiri seperti di Asrama Haji, Rusunawa Gemawang, Asrama Unisa, dan Asrama Ull rata-rata sudah terisi sekitar 70 persen.

## PERMASALAHAN FUNGSI

Kebutuhan dan penambahan ruang isolasi menjadi sangatlah penting dan mendesak keberadaanya.

## PENGELompokAN PENANGANAN PASIEN



Tidak semua pasien COVID-19 harus ke rumah sakit untuk mendapat penanganan lanjut. *Pasien dengan gejala berat dan sedang yang berhak didahulukan untuk mendapatkan penanganan*, baik isolasi maupun perawatan intensif di rumah sakit

## Faktor Resiko Penyebaran COVID-19 di Pemukiman Padat



## Tren Kasus COVID-19 Menurun



## Tren Kasus COVID-19 Menurun

Menurunnya kasus Corona beberapa hari terakhir tetap harus diwaspadai. Pasalnya setelah ada varian Delta ini sejumlah negara juga ditemukan varian baru Covid-19. Menteri Kesehatan menyebut ada 3 varian baru yang saat ini masuk kedalam pengamatan pemerintah, antara lain: Lambda(C37), Mu(B1621), dan (C12).

### WASPADA VARIAN BARU COVID-19

#### VARIAN MU

Varian Mu pertama kali ditemukan di Kolombia pada Januari 2021 lalu. Varian ini disebut punya potensi transmisi yang tinggi. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mengkategorikan virus ini dalam variant of interest (VoI). Varian Mu saat ini telah menyebar di 49 negara.

SUMBER: DIOLAH DARI BERBAGAI SUMBER

### WASPADA VARIAN BARU COVID-19

#### VARIAN LAMBDA

Varian Lambda (C.37) ditemukan pertama kali di Peru pada Desember 2020. Varian ini belum ditemukan tingkat keparahan dan masuk kategori variant of interest. Varian Lambda sudah menyebar di 42 negara.

SUMBER: DIOLAH DARI BERBAGAI SUMBER

### WASPADA VARIAN BARU COVID-19

#### VARIAN C.1.2

Varian C.1.2 ditemukan pertama kali di Afrika Selatan pada Mei 2021. Varian ini belum masuk ke kategori varian of concern maupun variant of interest. Meski demikian, varian ini tetap harus diwaspadai. Varian Lambda sudah ditemukan di 9 negara.

SUMBER: DIOLAH DARI BERBAGAI SUMBER

Menurut Jokowi, Covid-19 tidak mungkin hilang sepenuhnya. Tetapi yang bisa kita lakukan adalah mengendalikan diri. Supaya tidak terjadi eforia yang berlebihan.

Dikutip oleh: Kompas.com

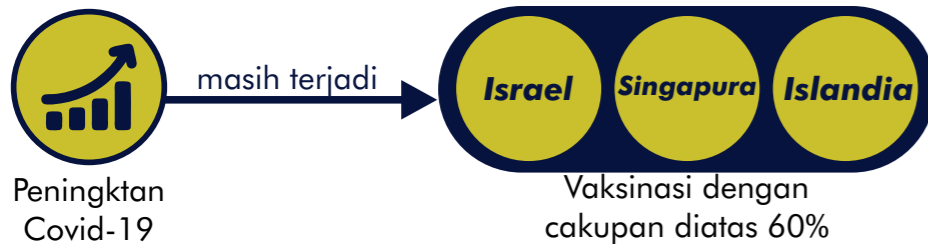
Sumber: YT Sekertariat Presiden

# LATAR BELAKANG

## CONTOH KASUS MANCANEGERA

### Peningkatan COVID-19

Tidak ada vaksin yang dapat menghasilkan kekebalan sempurna terhadap covid-19. Oleh karena itu kita tidak bisa mengandalkan vaksin sebagai solusi tunggal, ditengah dinamika covid-19.

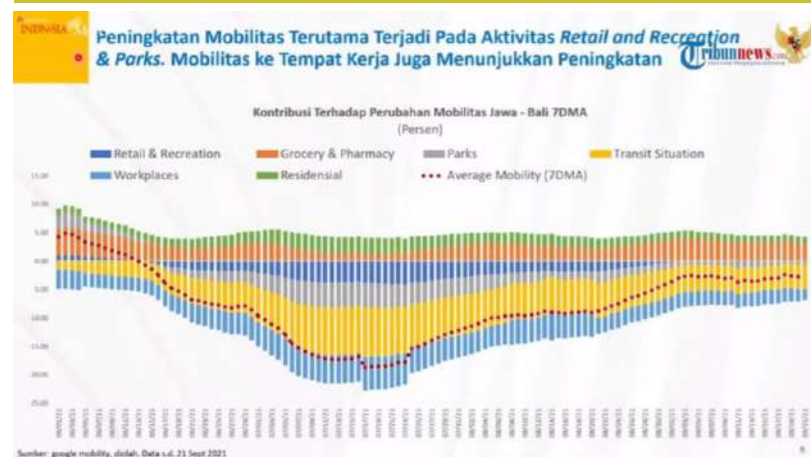


### Singapura Mengalami Peningkatan Kasus Baru



Sudah terlanjur masuknya varian Delta ke Singapura (negara maju & tertib) pada 8 Mei 2021 sejumlah 10 jiwa, dan mengalami peningkatan kasus pada September 2021 sejumlah 1.000 jiwa.

### Peningkatan Mobilitas (data akhir 21 September 2021)



Grafik diatas merupakan membuktikan bahwa, dengan kondisi masyarakat mengetahui tren kasus Covid-19 menurun, maka akan terjadi peningkatan mobilitas. Hal ini **memungkinkan banyaknya interaksi sosial secara langsung atau kontak fisik, yang menyebabkan perhatian khusus untuk kedepannya.**

## DAMPAK PSIKOLOGI saat PANDEMI



Kondisi pandemi dapat menghambat penyembuhan pasien dikarenakan lingkungan, sehingga dapat menyebabkan stres yang memicu kecemasan dan perasaan kecewa.

## Perhimpunan Dokter Spesialis Kedokteran Jiwa Indonesia (PDSKJI)



Survei kesehatan jiwa terkait COVID-19 melibatkan 1.522 responden

Gejala trauma psikologis berkaitan dengan responden yang **mengalami atau menyaksikan** peristiwa tidak menyenangkan terkait COVID-19.

Paling banyak adalah perempuan 76,1% dengan usia minimal 14 tahun dan maksimal 71 tahun.

Responden paling banyak berasal dari Jawa Barat 23,4%, DKI Jakarta 16,9%, Jawa Tengah 8%, D.I.Yogyakarta 7,5%, dan Jawa Timur 12,8%.

## DAMPAK EKONOMI saat PANDEMI



DPRD KABUPATEN SLEMAN  
Jl. Parasamya, Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511 telp/fax 0274 8568413

19 Agustus 2021

**Komisi B Mendorong Pemkab Sleman Untuk Lebih Peka Terkait Perekonomian Di Masa Pandemi Covid-19**

setdprd.slemankab.go.id – Seperti kita tahu, wabah Covid-19 membuat kondisi perekonomian Indonesia lumpuh sejak awal Maret 2020. Pariwisata, Hotel, Restoran, Pusat Pendidikan, Pasar Tradisional, Perbankan yang menjadi sumber PAD Kabupaten Sleman dan menopang perekonomian DIY seketika terhenti sejak Covid-19 menyebar di Daerah Istimewa Yogyakarta dan Indonesia bahkan dunia. **Terhambatnya aktivitas perekonomian secara otomatis membuat pelaku usaha melakukan efisiensi untuk menekan kerugian, akibatnya banyak pekerja yang dirumahkan atau bahkan diberhentikan (PHK) (27/8).**

## Tingkat Pengangguran Agustus 2021 Diperkirakan Naik hingga 7,35 Persen

Tingkat pengangguran terbuka (TPT) pada Agustus 2021 diperkirakan akan naik ke kisaran 7,15 persen-7,35 persen.

Dary Saputra - Bisnis.com  
26 Juli 2021 | 15:34 WIB

Bisnis.com, JAKARTA – Pembatasan mobilitas dan kegiatan masyarakat akibat pandemi Covid-19 di Indonesia diperkirakan akan berdampak terhadap kenaikan tingkat pengangguran. Kini, sejumlah daerah di Indonesia tengah menjalani pembatasan mobilitas atau yang dinamakan PPKM level 4, khususnya di Jawa dan Bali.

Ekonom Center of Reform on Economics (CORE) Akhmad Akbar Susanto memperkirakan tingkat pengangguran terbuka (TPT) pada Agustus 2021 diperkirakan akan naik ke kisaran 7,15 persen-7,35 persen.

### SEKTOR INDUSTRI YANG TERPENGARUH COVID-19

- Pariwisata**: Terkena dampak terbesar karena wisatawan menghindari pandemi.
- Pertambangan**: Ancaman gejolak harga & kelebihan produksi.
- Konstruksi**: Ada potensi kenaikan biaya pembangunan.
- Otomotif**: Turunnya permintaan masyarakat.
- UMKM**: Ancaman turunya permintaan masyarakat.
- Keuangan**: Ancaman ketidakmampuan dunia usaha membayar pinjaman.
- Transportasi**: Mobilitas manusia berkurang untuk menghindari pandemi dan pembatasan wilayah.

Kebutuhan lapangan kerja atau inovasi pekerjaan yang baru, sangatlah penting dan mendesak keberadaannya. Sebagai penunjang kebutuhan ekonomi masyarakat.

## PERMASALAHAN



Menurunnya berbagai aktivitas ini berdampak pada kondisi sosial-ekonomi masyarakat, khususnya masyarakat rentan dan miskin.

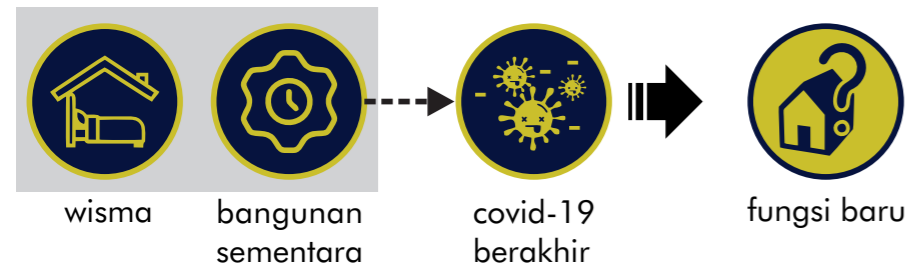
## Data Kemiskinan dalam 5 tahun terakhir

Wilayah	2016	2017	2018	2019	2020
Yogyakarta	32,06	32,2	29,75	29,45	31,62
Sleman	96,63	96,75	92,04	90,17	99,78
Bantul	142,76	139,67	134,84	131,15	138,66
Kulon Progo	84,34	84,17	77,72	74,62	78,06
Gunungkidul	139,15	135,74	125,76	123,08	127,61
<b>Total</b>	<b>494,94</b>	<b>488,53</b>	<b>460,11</b>	<b>448,47</b>	<b>475,73</b>

bappeda.jogjapro.go.id Satuan (Ribu Jiwa)

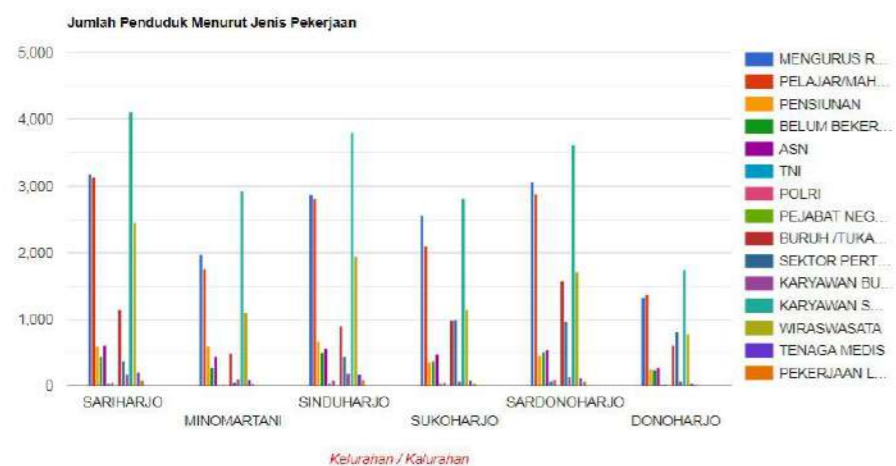
# LATAR BELAKANG

## SIFAT BANGUNAN WISMA ISOLASI



Dikerenakan fungsi bangunan yang bersifat sementara, maka diperlukan fungsi selanjutnya untuk memanfaatkan bangunan yang telah terbangun

## Potensi Jumlah Pekerjaan disetiap Wilayah Ngaglik



Kelurahan / Kalurahan	Angkatan Kerja											
	BURUH /TUKANG BERKEAHLIAN KHUSUS			PEKERJAAN LAINNYA			BELUM BEKERJA			SEKTOR PERTANIAN /PETERNAKAN /PERIKANAN		
	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
SARIHARJO	889	261	1.150	59	24	83	222	221	443	231	143	374
MINOMARTANI	421	86	487	35	7	42	145	130	275	36	21	57
SINDUHARJO	711	182	893	98	6	104	282	245	507	249	199	448
SUKOHARJO	728	259	987	32	11	43	206	166	372	578	416	994
SARDONOHARJO	1.208	381	1.589	56	10	66	251	264	515	516	447	963
DONOHARJO	475	147	622	26	6	32	123	114	237	477	331	808
Jumlah	4.432	1.296	5.728	306	64	370	1.209	1.140	2.349	2.087	1.557	3.644
	Pekerja Terdampak PHK			Belum Bekerja			Petani Peternak Perikanan					

## INDUSTRI PANGAN

Pangan merupakan kebutuhan primer manusia atau kebutuhan pokok yang mutlak dipenuhi oleh manusia.



Pandemi Covid-19 menyebabkan permintaan terhadap pangan meningkat. Karena itu perlu penganekaragaman pangan untuk menunjang pola konsumsi yang sehat dan menunjang kesehatan masyarakat secara keseluruhan.

## Fungsi Bangunan Selanjutnya (HIDROPONIK)

Hidroponik merupakan sistem penanaman atau budidaya tanaman tanpa menggunakan media tanah, melainkan menggunakan media air yang berisi larutan nutrient.

### MENGAPA HIDROPONIK ?



pengaplikasian industri pertanian hidroponik dirasa cukup efektif, mudah dan efisien. Hal ini memungkinkan siapapun bisa menjadi petani tumbuhan hidroponik.



HIDROPONIK

## ASPEK PENDUKUNG

Sistem pertanian hidroponik menciptakan lingkungan kerja yang nyaman untuk meningkatkan produktivitas dan kesehatan mental karyawan.



Selain itu untuk menjalin interaksi sosial yang melibatkan masyarakat dengan memanfaatkan dari teknologi pertanian.

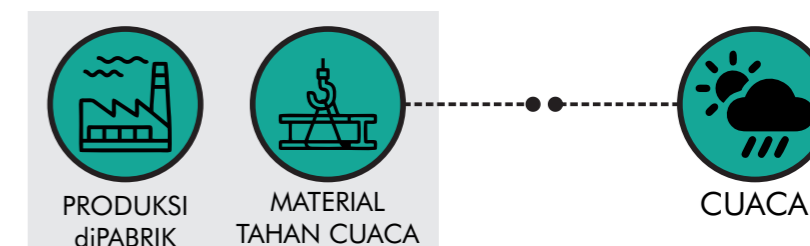
## PENDEKATAN EKO- MODULAR

### Efisien



Sistem modular berupa modul fabrikasi dinilai mampu mempercepat pembangunan serta dapat menekan kebutuhan maintenance pada unit hunian.

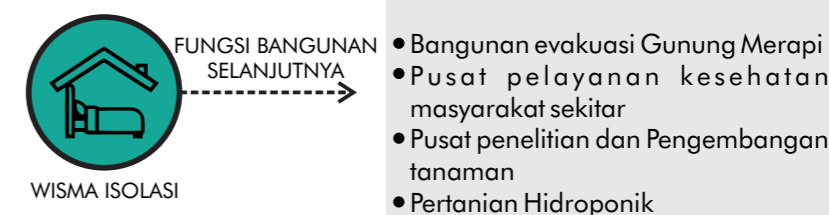
### Respon Terhadap Cuaca



Pengaruh cuaca relatif kecil karena komponen diproduksi dipabrik

### Bangunan Fleksibel

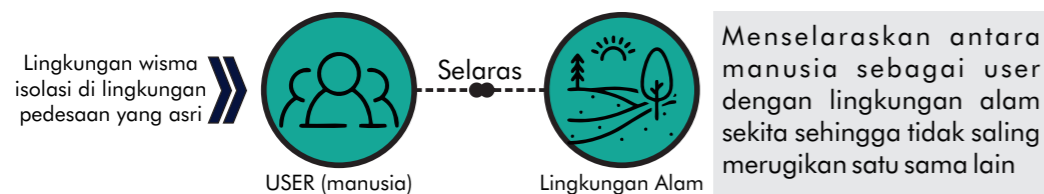
Bangunan memiliki fleksibilitas yang tinggi dapat di bongkar pasang maupun tambah kurang



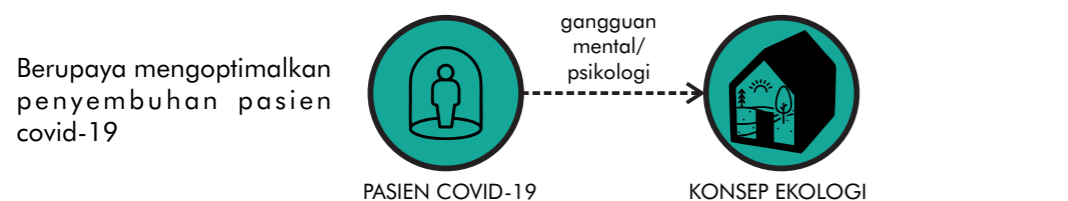
# LATAR BELAKANG

## PENDEKATAN EKO-MODULAR

### Selaras



### Memperhatikan Kesehatan

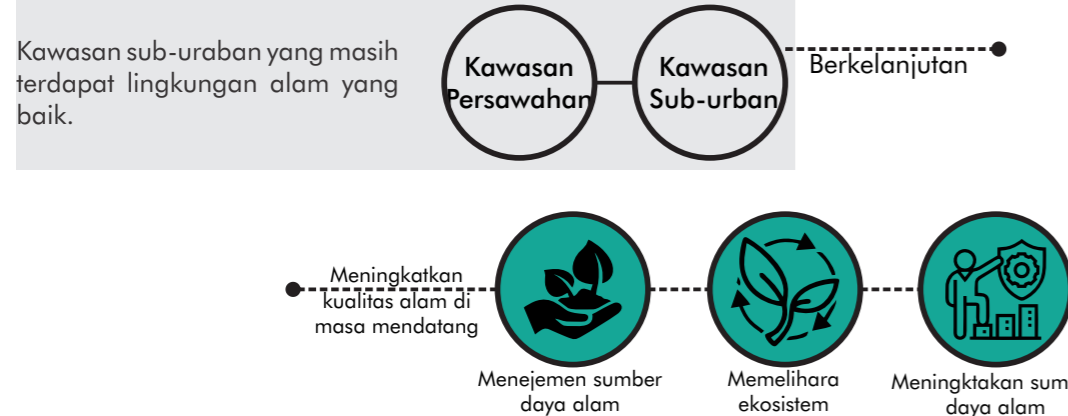


Konsep perancangan Ekologi merupakan pendekatan arsitektur untuk memecahkan permasalahan kebutuhan hunian dengan membawa suasana alam kedalam ruang sebagai terapi bagi penghuninya baik psikologis maupun fisiologis

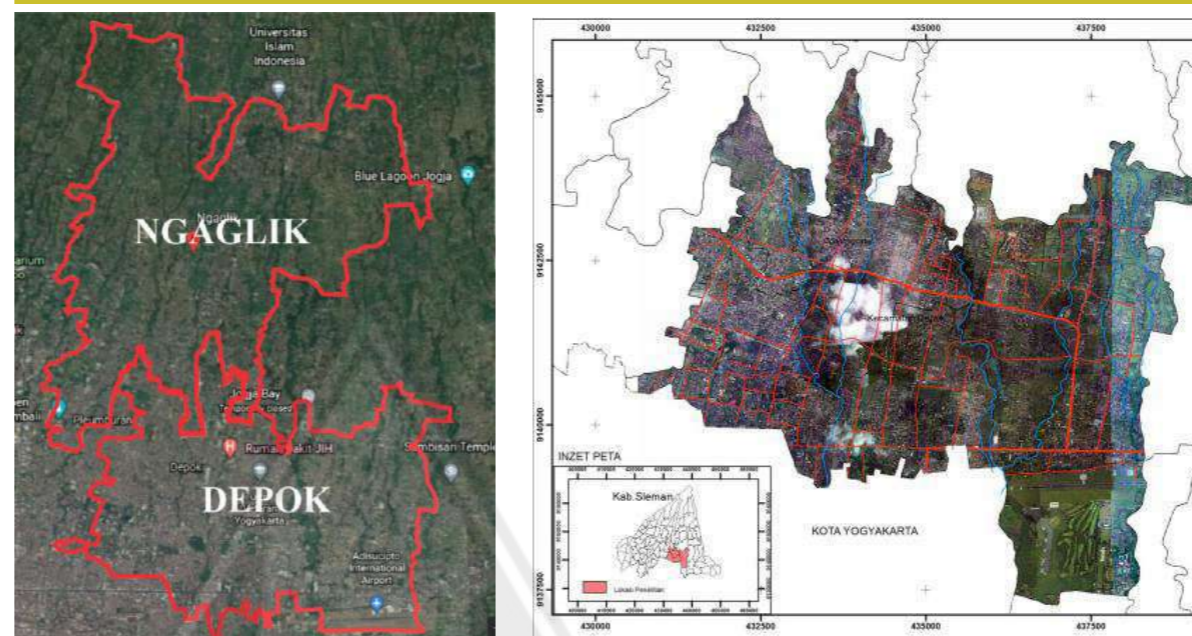
### Material Ramah Lingkungan



### Desain Berkelanjutan



## Peta Kecamatan Depok dan Ngaglik



Kecamatan Depok jika dilihat dari map, terlihat kawasan ini padat akan penduduk dan tidak terdapat lahan kosong yang memadai. Jumlah pasien di Kecamatan Ngaglik terpaut lebih rendah dibandingkan Depok. Namun Ngaglik lebih **memiliki potensi lahan kosong** sebagai perencanaan pembangunan suatu wisma isolasi mandiri di Kabupaten Sleman.

## Situasi Lokasi di Kecamatan Ngaglik

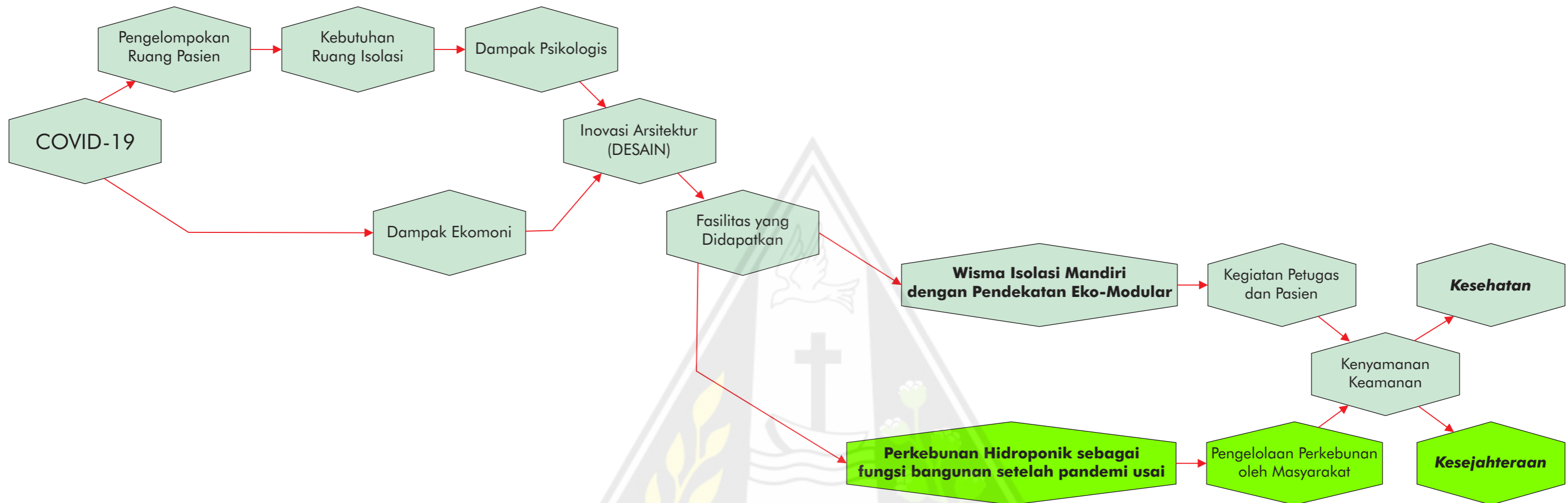


Selain itu wilayah ini juga masih memiliki potensi alam seperti persawahan, dan aliran air sungai, yang nantinya ditujukan untuk penunjang perancangan wisma yang memiliki konsep Eco Design.



# LATAR BELAKANG

## KERANGKA BERPIKIR



## Permasalahan Fungsi dan Arsitektur

### Rumusan Masalah

"Bagaimana Perancangan Wisma Sebagai Tempat Isolasi Mandiri dengan berbasis Eko-Modular di Kecamatan Ngaglik Sleman Yogyakarta yang dapat memberikan tingkat kenyamanan, keamanan, dan energi positif bagi penghuninya?"

"Bagaimana perancangan fungsi bangunan selanjutnya sebagai respon mengatasi kemiskinan di Kecamatan Ngaglik, setelah pandemi dinyatakan berakhir?"

### Tujuan

Merancang wisma isolasi mandiri sebagai tempat tinggal sementara pasien COVID-19 yang berstatus tidak bergejala, dan bergejala ringan. Dengan berupaya memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana yang mulai menipis di Kecamatan Depok dan Ngaglik. Dengan menciptakan wisma isolasi mandiri yang layak agar penghuni dapat merasa aman, nyaman selama berada di tempat tersebut dengan konsep pendekatan Arsitektur Eko-Modular. Serta memberikan ruang usaha bagi warga yang mengalami Krisis Ekonomi.

### Sasaran

Perancangan wisma isolasi mandiri ini diharapkan dapat menjadi salah satu wisma yang memiliki fasilitas yang memenuhi kebutuhan dari pasien COVID-19 karena pada perencanaannya telah melalui penelitian dan wisma dikhususkan untuk pasien COVID-19. Serta memanfaatkan bangunan sebagai ruang usaha setelah pandemi dinyatakan berakhir.

- <https://bappeda.slemankab.go.id/peta-tata-guna-lahan>
- Churry. (2021). *WIKA Gedung Bangun RS Modular Darurat Covid-19 Tanjung Duren, Ini Progresnya*. Www.Itworks.Id. <https://www.itworks.id/41972/wika-gedung-bangun-rs-modular-darurat-covid-19-tanjung-duren-ini-progresnya.html>
- Gustinerz. (2021). *Klasifikasi Tingkat Ketergantungan Pasien*. Www.Gustinerz.Com. <https://gustinerz.com/klasifikasi-tingkat-ketergantungan-pasien/>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). *Panduan Teknis Pelayanan Rumah Sakit*. Direktorat Pelayanan Kesehatan Rujukan. <https://covid19.go.id/storage/app/media/Protokol/2020/November/panduan-teknis-pelayanan-rumah-sakit-pada-masa-adaptasi-kebiasaan-baru-02-11-2020.pdf>
- M, D. G. endradita. (2016). *Massa Bangunan Dan Interaksi Bangunan Rumah Sakit*. Galihendradita.Wordpress.Com. <https://galihendradita.wordpress.com/2016/01/26/massa-bangunan-dan-interaksi-bangunan-rumah-sakit/>
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia. (2017). *Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Infeksi Di Fasilitas Pelayanan Kesehatan*. [http://hukor.kemkes.go.id/uploads/produk\\_hukum/PMK\\_No.\\_27\\_ttg\\_Pedoman\\_Pencegahan\\_dan\\_Pengendalian\\_Infeksi\\_di\\_FASYANKES\\_.pdf](http://hukor.kemkes.go.id/uploads/produk_hukum/PMK_No._27_ttg_Pedoman_Pencegahan_dan_Pengendalian_Infeksi_di_FASYANKES_.pdf)
- Nac architecture. (2021). *Vignes Interim Housing*. Www.Nacarchitecture.Com. <https://www.nacarchitecture.com/portfolio/vignes-interim-housing.html>
- Pamiri. (2018). *EKOLOGIARSITEKTUR*. Www.Pamiri.Co.Id. <https://www.pamiri.co.id/2018/07/23/ekologi-arsitektur/>
- Pedulilindungi. (2021). *Lindungi diri dan sekitar dengan berpartisipasi dalam program Vaksinasi COVID-19*. Www.Pedulilindungi.Com. <https://www.pedulilindungi.id/>
- Pemerintah Daerah D.I. Yogyakarta. (2020). *Data Terkait COVID-19 di D.I. Yogyakarta*. Corona.Jogjaprov.Go.Id. <https://corona.jogjaprov.go.id/data-statistik>
- Pengurus Besar IDI. (2020). *Pedoman Standar Perlindungan Dokter di Era Covid-19*. In *Ikatan Dokter Indonesia* (Issue September). [https://www.pdspatklin.or.id/assets/files/pdspatklin\\_2020\\_09\\_09\\_18\\_05\\_48.pdf](https://www.pdspatklin.or.id/assets/files/pdspatklin_2020_09_09_18_05_48.pdf)
- Perdarlin kota praja. (2017). *Ruang Isolasi Tekanan Negatif*. Perdalinkotapraja.or.Id. <https://perdalinkotapraja.or.id/node/120>
- Petani digital. (2021). *8 Kelebihan Sistem Pertanian Hidroponik*. Petanidigital.Id. <https://petanidigital.id/pertanian-hidroponik/>
- Prihatanti, N. A., & Faqih, M. (2016). *Hunian Vertikal Sewa dengan Konsep Eko-modular Arsitektur*. 5(2), 111–115.
- Rakhmawati, W. (2008). *Perencanaan Kebutuhan Tenaga Keperawatan Di Unit Keperawatan*. *Pelatihan Manajemen Unit-Bandung*, 2(1), 1–14. [http://pustaka.unpad.ac.id/wp-content/uploads/2010/03/perencanaan\\_kebutuhan\\_tenaga\\_keperawatan.pdf](http://pustaka.unpad.ac.id/wp-content/uploads/2010/03/perencanaan_kebutuhan_tenaga_keperawatan.pdf)
- Saguni, A. (2020). *Tatanan Ruang-Ruang Pelayanan Infeksi Emerging di Rumah Sakit Pada Masa Pandemi*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. [https://persi.or.id/wp-content/uploads/2020/09/materi\\_drandsaguni\\_web120920.pdf](https://persi.or.id/wp-content/uploads/2020/09/materi_drandsaguni_web120920.pdf)